

**ANALISIS KESULITAN MENULIS PERMULAAN DI KELAS 11
SDN KEBON CAU II**

**Yeni Nuraeni¹, Rihaadatul' Aisy², Putriyana Isnaini Halim³, Eti Ernawati⁴,
Riski Firmansyah⁵**

^{1,2,3,4,5} PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan I
No.33, Cikokol Tangerang, Lt.2 Tangerang, Banten 15118 Indonesia

²rihaadatulaissy387@gmail.com, ³Putrianna979@gmail.com, ⁴Etiernawati054@gmail.com,
⁵riskyfirm17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan menulis permulaan yang dialami oleh siswa sekolah dasar kelas II serta cara yang dapat diterapkan untuk mengatasinya. Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran di berbagai bidang. Namun, banyak siswa menghadapi kendala seperti lambat dalam menulis, kesalahan dalam membentuk huruf dan angka, kemiringan tulisan yang tidak sesuai, hingga tekanan pensil yang kurang tepat. Penyebab kesulitan ini terbagi menjadi dua faktor utama, yaitu faktor internal, seperti keterbatasan motorik halus, masalah koordinasi visual-motorik, rendahnya motivasi belajar, dan kendala pada memori visual; serta faktor eksternal, seperti pengaruh lingkungan keluarga dan kondisi sekolah. Pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan ini meliputi pendampingan khusus dari guru, pengenalan huruf secara intensif, serta peran aktif orang tua dalam memberikan motivasi dan pengawasan di rumah. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, mengacu pada berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil studi menekankan pentingnya sinergi antara guru, orang tua, dan siswa dalam mengurangi hambatan menulis awal sehingga siswa mampu mengasah keterampilan menulis mereka secara optimal.

Kata Kunci : Kesulitan Menulis, Siswa Sekolah Dasar, Pendekatan Pembelajaran.

Abstract

This study aims to analyze the initial writing difficulties experienced by second grade elementary school students and the methods that can be applied to overcome them. Writing is one of the basic skills that is very important in supporting learning in various fields. However, many students face obstacles such as slow writing, errors in forming letters and numbers, inappropriate writing slant, and inappropriate pencil pressure. The causes of these difficulties are divided into two main factors, namely internal factors, such as fine motor limitations, visual-motor coordination problems, low learning motivation, and obstacles to visual memory; and external factors, such as the influence of the family environment and school conditions. The approaches used to overcome these problems include special assistance from teachers, intensive letter introduction, and the active role of parents in providing motivation and supervision at home. This study was conducted using a qualitative descriptive method with a literature study approach, referring to various relevant literature sources. The results of the study emphasize the

importance of synergy between teachers, parents, and students in reducing initial writing obstacles so that students are able to hone their writing skills optimally.

Keywords : Writing Difficulties, Elementary School Students, Learning Approaches.

PENDAHULUAN

Pendidikan ditingkat sekolah dasar tidak hanya melatih siswa untuk membaca, menulis, dan berhitung tetapi juga meningkatkan keterampilan dasar yang dimiliki oleh siswa untuk mempersiapkan siswa pada tahap berikutnya. Pendidikan sebagai hal yang wajar untuk mengalami kesulitan belajar dimata pelajaran tertentu, misalnya ketika siswa tidak mengerti, terjadi kesalahan dalam memproses informasi, pemikiran dan pengambilan memori menjadi masalah. Dikelas bawah, menulis dikategorikan sebagai menulis awal atau muncul. Kemampuan menulis ini sangat dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar. Berbagai keterampilan bahasa termasuk keterampilan bahasa termasuk keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang dapat dikembangkan selama belajar bahasa Indonesia (Basmah dan Ahmad 2022).

Dampak meluasnya perkembangan zaman era teknologi, sains, dan seni telah menyebabkan perluasan lebih banyak bahasa dan tulisan. Ejaan yang teliti cenderung menjadi sedikit bermasalah, misalnya kecenderungan untuk tidak menggunakan huruf kapital dengan benar. Penggunaan huruf kapital umumnya digunakan sebagai huruf pertama diawal kalimat. Namun, banyak penggunaan huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama yaitu pada nama orang, nama agama, suku bangsa, bahasa, nama tahun, bulan dan sebagainya. Pada siswa kelas II mereka mempelajari penulisan huruf kapital. Namun masih saja yang saat menulis tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital.

Nyoman berpendapat menulis adalah hasil dari proses berpikir yang membawa niat untuk mengekspresikan pikiran, ide, perasaan atau emosi ke dalam tulisan. Oleh karena itu, menyusun memungkinkan siswa untuk berkomunikasi melalui bahasa tulisan. Proses dan hasil pengajaran menulis bagi siswa sekolah dasar sejatinya perlu perhatian agar siswa dapat berpartisipasi secara proposional dan optimal dalam pembelajaran.

Abdurrahman menyatakan bahwa ketika seorang anak memasuki sekolah, dia harus belajar menulis huruf sambung karena keterampilan ini merupakan prasyarat bagi mereka ingin mempelajari bidang studi lainnya.

Menulis pemula adalah prasyarat untuk banyak bidang studi lainnya yang memerlukan pengembangan keterampilan menulis pemula. Penulis pemula tidak hanya mampu menyajikan

masalah kepada peserta didik, tetapi juga kepada guru, misalnya, baik peserta didik maupun guru tidak mampu membaca tulisan tersebut karena tidak dapat dipahami, sehingga banyak masalah. Menulis pemula adalah salah satu keterampilan yang harus diajarkan dikelas awal sekolah dasar sesuai dengan kurikulum (Artia, Jayanti, dan Kuswidyanarko 2023).

Kesulitan dalam belajar, khususnya dalam menulis tidak boleh dianggap sepele karena dapat menimbulkan dampak signifikan di masa mendatang. Penelitian ini menyoroti tantangan dalam pembelajaran keterampilan menulis, yang merupakan kemampuan dasar yang penting. Pembelajaran daring selama siswa berada di rumah terutama saat berada di kelas 2 membuat latihan menulis menjadi kurang optimal. Dalam hal ini, orangtua, guru, serta lingkungan sekitar memiliki peranan penting dalam memberikan motivasi dan dukungan lain kepada siswa yang menghadapi hambatan dalam bentuk menulis. Perhatian orang tua sangat mempengaruhi perkembangan siswa secara signifikan. Dengan mengawasi proses belajar siswa di rumah, keberhasilan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Irmayari (2018) menekankan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar perlu sering diberi dorongan motivasi oleh orang-orang di sekitarnya. Pengawasan dan pemantauan aktivitas anak, baik di dalam maupun di luar rumah, sangat penting dilakukan oleh orang tua agar anak memahami tanggung jawabnya sebagai pelajar, yaitu fokus dalam belajar (Utari dan Rambe 2023).

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik penelitian kualitatif menurut Mamik adalah dengan memperhatikan realitas lapangan yang ada saat ini untuk mencari serta mengungkapkan makna dalam konteks yang bersangkutan (Fadli 2021). Hal ini berupa menerangkan, menjelaskan, mendeskripsikan, dan menguraikan suatu kejadian realita sosial, fenomena atau suatu peristiwa dengan melihat kejadian di lapangan secara nyata. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka artikel (Library research) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan mengkonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi analisis secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung proposi dan gagasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari studi pustaka jurnal yang kami dapat dari beberapa sumber berupa jurnal dan buku menurut kami bahwa kebanyakan siswa mengalami kesulitan menulis permulaan yang dialami oleh siswa yaitu, ada beberapa jenis-jenis yang di alami seperti anak-anak sering menghadapi berbagai jenis kesulitan saat belajar menulis, di antaranya: 1) Tidak mampu menulis dengan cepat, 2) Kesalahan dalam membentuk huruf dan angka, 3) Kemiringan tulisan yang tidak sesuai, 4) Ketidak konsistenan dalam spasi antar huruf, 5) Tulisan yang terlihat berantakan, 6) Ketidak mampuan mengikuti garis horizontal dengan benar, 7) Huruf atau angka yang sulit dipahami, 8) Penggunaan tekanan pensil yang tidak tepat (terlalu kuat atau terlalu lemah), dan 9) Ukuran teks yang tidak proporsional (terlalu besar atau terlalu kecil) atau berbentuk seperti bayangan cermin (Amaliah, Tisnasari, dan Setiawan 2023). Tidak hanya itu adapun faktor yang di alami oleh siswa pada kesulitan menulis pemulaan yaitu, faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal Menurut Mercer dan Merce, ada beberapa faktor internal yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis permulaan, seperti keterbatasan motorik halus, masalah dalam persepsi koordinasi visual-motorik, rendahnya minat dan motivasi belajar, serta hambatan dalam memori visual. Di sisi lain, faktor eksternal yang juga berpengaruh meliputi kondisi sekolah dan lingkungan keluarga. Irmayani menambahkan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan ini perlu mendapatkan dorongan belajar secara rutin dari wali kelas, orang tua, dan teman sekelas. Selain itu, orang tua diharapkan dapat memantau dan memperhatikan aktivitas anak, baik di dalam maupun di luar rumah, agar mereka memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, yaitu belajar (Suryana, Rakhmat, dan Chandra 2024).

Proses kesulitan menulis permulaan yaitu, Sebagaimana telah dinyatakan, pelajaran menulis meliputi keterampilan menulis dengan tangan, menulis permulaan, mengeja, serta menulis secara ekspresif. Hasil terakhir bagaimana cara mengatasi kesulitan menulis permulaan yang dialami oleh siswa. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca meliputi pendampingan intensif. Siswa yang belum dapat membaca akan diminta untuk datang lebih awal dibandingkan siswa lainnya. Tujuannya adalah agar siswa yang belum mahir membaca mendapatkan bimbingan khusus saat teman-teman mereka belum tiba di sekolah. Selain itu, guru akan memfokuskan perhatian pada pengenalan huruf dan bentuknya. Siswa yang sama sekali belum mengenal huruf akan mendapatkan bimbingan selama satu semester untuk mengenali bentuk-bentuk huruf. Langkah ini diambil agar siswa dapat mengingat dan

membedakan setiap huruf, sehingga pengetahuan tersebut dapat tertanam dengan baik di ingatan mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas II SD mengalami berbagai kesulitan dalam menulis permulaan, termasuk ketidakkonsistenan dalam spasi, kesalahan bentuk huruf, tekanan pensil yang tidak tepat, dan ukuran teks yang tidak proporsional. Kesulitan ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti keterbatasan motorik halus dan rendahnya motivasi belajar, serta faktor eksternal, seperti kondisi keluarga dan lingkungan sekolah. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi pendampingan intensif dari guru, yang mencakup pengenalan bentuk huruf secara bertahap, serta peran aktif orang tua dalam memberikan motivasi dan pengawasan belajar di rumah. Kerjasama antara guru, orang tua, dan lingkungan sangat penting dalam membantu siswa mengatasi tantangan ini dan membangun fondasi menulis yang kokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Tia, Sundawati Tisnasari, dan Sigit Setiawan. 2023. “Kesulitan Membaca Dan Menulis Pada Siswa Berkesulitan Belajar Di Kelas Tinggi Sd Negeri Bojong Baru.” *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 9(2):367–82. doi: 10.31932/jpdp.v9i2.2268.
- Artia, Winki, Jayanti, dan Arief Kuswidyanarko. 2023. “Analisis Model Pembelajaran Induktif.” *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2:2023.
- Basmah, Hulwah, dan Mubarak Ahmad. 2022. “Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(6):7360–67.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami desain metode penelitian kualitatif.” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.
- Suryana, Nurshinabani, Cece Rakhmat, dan Deni Chandra. 2024. “Analisis kesulitan menulis permulaan pada peserta didik kelas I SDN 3 Tugu Kecamatan Cihideung.” *Creative of Learning Students Elementary Education* 07(05):931–40.
- Utari, Vovi, dan Riris Nurkholidah Rambe. 2023. “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12(3):362–67.